

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN TIKTOK TERHADAP MORAL
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 7 TEBO**

Selfi Septiawati¹, Rina Juliana²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

¹selfiseptiawati@gmail.com, ²rinajuliana@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

This thesis aims to determine the effect of TikTok usage on student morals at State Senior High School 7 Tebo. The background to this research is the occurrence of moral decadence, such as laziness in congregational Dhuhr prayers at the prayer room, rudeness to fellow students, disrespect for teachers, and a tendency to lie. This research is a quantitative research with a quantitative correlation research type. The sample of this study consisted of 64 students, which was calculated using the Slovin formula with a 10% error rate. Sampling was carried out randomly in each class with a population of 180 students. Data collection was carried out through questionnaires and documentation. Data analysis carried out was a statistical test, namely the normality test, homogeneity test, linearity test, correlation test, t-test, and f-regression test using the SPSS version 26 program to determine the relationship between the two variables. Based on the research results and discussion, the following conclusion can be drawn: there is a relationship between the use of TikTok and student morals. This is indicated by the results of the t-test obtained a value of $2.418 > 1.670$ or in other words, $t_{count} > t_{table}$ with a significance value obtained of $0.019 < 0.05$, which means H_a is accepted. Thus, it can be concluded that the use of TikTok has an effect on changes in student morals at SMA Negeri 7 Tebo, but this influence is not absolute because there are still other factors that influence student morals.

Keywords: *Use of TikTok, Student Morals, Intensity*

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan tiktok terhadap moral siswa di SMA N 7 Tebo. Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah terjadinya dekadensi moral seperti, malas shalat dhuhr berjamaah di mushollah, berkata kasar kepada sesama teman, tidak menghormati guru, dan suka berbohong. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian Kuantitatif Korelasi. Sampel penelitian ini terdiri dari 64 siswa, yang dihitung menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Pengambilan sampel dilakukan secara acak pada tiap kelas dengan jumlah populasi 180 siswa. pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan adalah uji statistic yaitu uji normalitas, uji hohomgenitas, uji linearitas, uji korelasi, uji t, dan uji f regresi menggunakan program SPSS versi 26 untuk mengetahui hubungan kedua variabel. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: terdapat hubungan antara penggunaan Tiktok terhadap moral siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t yang diperoleh nilai

2,418 > 1,670 atau dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,019 < 0,05$ yang berarti H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Tiktok berpengaruh terhadap perubahan moral siswa di SMA Negeri 7 Tebo, namun pengaruh tersebut tidak bersifat mutlak karena masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi moral siswa.

Kata Kunci : Penggunaan Tiktok, Moral Siswa, Intensitas

A. Pendahuluan

Pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Rukiyati, 2020). Pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter dan moral bangsa. Dalam perspektif Islam, tujuan ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. Adz-Dzariyat ayat 56 yang menegaskan bahwa manusia diciptakan untuk beribadah kepada-Nya, sehingga pendidikan menjadi salah satu sarana pembinaan keimanan dan akhlak (Taufikurrohman, 2022; Arpiandi, 2023).

Namun, perkembangan teknologi dan penggunaan gadget yang masif di kalangan remaja membawa dampak positif sekaligus negatif. Gadget mempermudah akses informasi dan pembelajaran, tetapi

penggunaan yang berlebihan berpotensi memengaruhi karakter dan moral agama siswa (Marpaung, 2018). Fenomena dekadensi moral di kalangan pelajar seperti menurunnya kedisiplinan ibadah, kurangnya sopan santun, serta meningkatnya perilaku menyimpang menjadi perhatian serius (Mochammad, 2019; Zainudin, 2019).

Al-Qur'an dalam QS. Al-Ahzab ayat 21 menegaskan bahwa Rasulullah SAW adalah teladan utama dalam pembentukan akhlak. Pendidikan moral bertujuan menanamkan nilai-nilai akhlak dan etika dalam diri peserta didik agar mampu meneladani sifat Rasulullah (Al-Misbah & Sugiarto, 2021). Namun, paparan media sosial dan konten digital yang tidak terkontrol dapat mengikis nilai-nilai religius tersebut.

Data survei We Are Social menunjukkan peningkatan signifikan pengguna internet dan media sosial di Indonesia, yang juga diiringi dengan tingginya potensi penyalahgunaan teknologi digital (Data Indonesia &

Sosial, 2022). Hal ini diperkuat oleh pernyataan Menteri Agama RI, Nasaruddin Umar, yang menekankan pentingnya pendampingan nilai-nilai agama dalam penggunaan dunia digital oleh pelajar (Sandy, 2025).

Di SMA N 7 Tebo, observasi awal menunjukkan adanya variasi kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat berjamaah. Sebagian siswa rutin melaksanakan ibadah, namun terdapat pula siswa yang kurang konsisten. Kondisi ini menunjukkan adanya kemungkinan pengaruh penggunaan media sosial terhadap moral agama siswa.

Berdasarkan fenomena tersebut, diperlukan penelitian untuk menganalisis dampak penggunaan media sosial, khususnya TikTok, terhadap moral agama siswa yang mencakup aspek akidah, ibadah, dan akhlak. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi sekolah dan orang tua dalam membina penggunaan media sosial secara bijak serta memperkuat pendidikan moral-religius siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengukur seberapa besar dampak negatif penggunaan tiktok mempengaruhi moral siswa. Jenis penelitian yang digunakan ialah Penelitian Kuantitatif Korelasi, yaitu peneliti mengukur pengaruh yang terjadi secara alami pengaruh penggunaan tiktok terhadap moral siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket disusun dalam bentuk skala Likert lima tingkat untuk mengukur penggunaan TikTok dan moral siswa. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa kehadiran kegiatan keagamaan, jadwal pelajaran PAI, dan catatan akademik.

Instrumen penelitian diuji validitasnya menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan reliabilitasnya menggunakan Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil uji menunjukkan bahwa sebagian besar item dinyatakan valid dan kedua variabel memiliki nilai

reliabilitas di atas 0,70 sehingga dinyatakan reliabel.

Teknik analisis data meliputi uji normalitas (Shapiro-Wilk), uji homogenitas (Fisher), uji linearitas (ANOVA), uji korelasi untuk mengetahui hubungan antar variabel, serta uji t dan uji F (regresi linear sederhana) untuk mengetahui signifikansi pengaruh penggunaan TikTok terhadap moral siswa dengan persamaan $\hat{Y} = a + bX$.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Hubungan Variabel X dan Y

Setelah dilakukan analisis deskriptif dan uji asumsi, penelitian ini menguji hubungan antara variabel penggunaan TikTok (X) dan moral siswa (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah, kekuatan, serta signifikansi hubungan kedua variabel.

a. Distribusi Frekuensi Variabel X dan Y

Distribusi data menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada interval tengah, khususnya interval 46–51

dengan frekuensi tertinggi sebesar 34 (26,56%). Sekitar 65% data terkonsentrasi pada interval 40–57, sedangkan nilai ekstrem relatif sedikit. Hal ini menunjukkan data cenderung terpusat dan relatif simetris.

Tabel 4.12 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X dan Y

BK	Interval	F	F(%)
1	28-33	7	5,46875
2	34-39	24	18,75
3	40-45	26	20,3125
4	46-51	34	26,5625
5	52-57	24	18,75
6	58-63	10	7,8125
7	64-69	3	2,34375
Jumlah		128	100

Distribusi ini menunjukkan mayoritas siswa berada pada tingkat penggunaan TikTok kategori sedang dengan kondisi moral yang relatif stabil.

b. Uji Korelasi

Uji korelasi Pearson menghasilkan nilai $r = 0,294$ dengan $\text{Sig.} = 0,019 (< 0,05)$. Artinya, terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan TikTok dan moral siswa, namun tingkat

hubungan tergolong rendah
 (0,200–0,399).

Tabel 4.13 Hasil Uji Korelasi

Variabel	Penggunaan TikTok	Moral Siswa
Penggunaan TikTok	1	0,294*
Sig. (2-tailed)		0,019
N	64	64
Moral Siswa	0,294*	1
Sig. (2-tailed)	0,019	
N	64	64

Signifikan pada taraf
 0,05

c. Koefisien Determinasi

Hasil regresi menunjukkan nilai $R = 0,294$ dengan $R^2 = 0,086$. Ini berarti penggunaan TikTok hanya mampu menjelaskan 8,6% variasi moral siswa, sedangkan 91,4% dipengaruhi faktor lain.

Tabel 4.15 Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
0,294	0,086	0,071	6,399

Hubungan bersifat

positif tetapi lemah.

d. Uji t (Parsial)

Uji t menunjukkan nilai $t = 2,418$ dengan $\text{Sig.} = 0,019$ ($< 0,05$), sehingga penggunaan TikTok berpengaruh signifikan terhadap moral siswa.

Tabel 4.16 Hasil Uji t

Variabel	Beta	t	Sig.
Constant		6,704	0,000
Penggunaan TikTok	0,337	2,418	0,019

Koefisien regresi 0,337 menunjukkan setiap kenaikan satu satuan penggunaan TikTok meningkatkan skor moral sebesar 0,337.

e. Uji F (Regresi Simultan)

Uji F menghasilkan nilai $F = 5,846$ dengan $\text{Sig.} = 0,019$ ($< 0,05$), sehingga model regresi dinyatakan signifikan.

Tabel 4.17 ANOVA Uji F Regresi

Model	Sum of Squares	df	F	Sig.
Regression	239,415	1	5,846	0,019
Residual	2539,022	62		
Total	2778,438	63		

f. Persamaan Regresi

Persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah:

$$Y^{\wedge} = 38,430 + 0,337 X$$

Artinya, jika penggunaan TikTok meningkat satu satuan, maka moral siswa meningkat sebesar 0,337

satuan. Konstanta 38,430 menunjukkan nilai moral siswa saat penggunaan TikTok bernilai nol.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasi. Penelitian korelasi bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa memberikan perlakuan tertentu (Sugiyono, 2016). Menurut perspektif pemrosesan informasi, perhatian manusia cenderung mudah teralihkan jika stimulus pembelajaran membosankan atau terlalu panjang (Susanti, 2019). TikTok sebagai platform berbagi video pendek menawarkan hiburan interaktif sehingga wajar bila banyak pelajar menghabiskan waktu di sana. menemukan pengaruh signifikan penggunaan TikTok terhadap perilaku anak usia sekolah, menunjukkan bahwa intensitas penggunaan TikTok berkorelasi dengan perubahan perilaku sehari-hari anak (Sambas, E. S., & Kurniawan, 2021). Melalui pendekatan ini

peneliti dapat mengukur apakah terdapat hubungan antara pengaruh penggunaan tiktok terhadap moral siswa kelas X di SMA N 7 Tebo.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas X sebanyak 64 siswa. Penentuan jumlah sampel dari setiap kelas dilakukan secara proporsional, sehingga masing-masing kelas memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari sampel penelitian sesuai dengan jumlah siswanya. Setiap kelas X di SMA Negeri 7 Tebo rata-rata berjumlah 36 siswa, sehingga jumlah sampel pada setiap strata ditentukan sebanyak 12–13 siswa per kelas. Selanjutnya, pemilihan siswa yang dijadikan sampel pada masing-masing kelas dilakukan secara acak, yaitu dengan cara mengundi nomor absen siswa atau menggunakan daftar hadir kelas. Cara ini dilakukan untuk menghindari subjektivitas peneliti dan memberikan peluang yang sama bagi setiap

anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel penelitian.

Setelah pengambilan sampel selesai, siswa yang terpilih dikumpulkan dalam satu kelas yang kemudian diarahkan untuk mengisi kuesioner. Sebelum mengisi kuesioner, peneliti terlebih dahulu menjelaskan petunjuk pengisiannya. Setelah itu siswa mengisi kuesioner sebanyak 33 pernyataan dalam kurun waktu 20 menit. Setelah data hasil kuesioner dikumpulkan, dilakukan analisis data untuk mengetahui seberapa pengaruh penggunaan tiktok terhadap moral siswa. analisis data yang dilakukan adalah uji statistic yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, uji korelasi, uji t, uji f (regresi).

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,419 untuk variabel X(penggunaan TikTok) dan 0,258 untuk variabel Y(moral siswa), karena nilai sig keduanya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penggunaan TikTok

dan moral siswa berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji homogenitas berdasarkan perhitungan uji homogenitas melalui SPSS versi 26 diperoleh nilai signifikansi 0,000 dengan pengambilan keputusan apabila $\text{sig} < 0,05$ maka data tersebut dikatakan homogen. Setelah itu pada uji linearitas diperoleh hasil signifikansi 0,004, karena nilai $\text{sig} < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungan antara penggunaan TikTok dan moral siswa bersifat linear. Hasil uji korelasi diperoleh nilai signifikansi 0,019 yang artinya apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan TikTok dengan moral siswa. Namun, karena nilai koefisien korelasi berada pada rentang 0,200–0,399, maka tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut termasuk dalam kategori rendah sehingga penggunaan TikTok bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi moral siswa tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi.

Pada hasil uji t diperoleh nilai signifikansi 0,019, karena nilai $\text{sig} < 0,05$ Ini berarti koefisien b signifikan berbeda dari nol. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima: terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial TikTok terhadap moral siswa secara parsial. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari nilai $\beta = 0,294$ (koefisien beta standar), yang mencerminkan kontribusi relatif variabel X terhadap Y dalam satuan standar. Beta 0,294 mengindikasikan pengaruh yang lemah. Berdasarkan ANOVA table pada uji f regresi diperoleh nilai signifikansi 0,019 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara simultan, artinya variabel penggunaan TikTok secara keseluruhan berpengaruh terhadap moral siswa. Uji ANOVA yang signifikan berarti setidaknya ada satu koefisien regresi yang tidak sama dengan nol.

Hasil analisis mengukuhkan bahwa penggunaan TikTok memiliki korelasi positif yang kuat dan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Koefisien Determinasi 8,6% menunjukkan bahwa variabel penggunaan TikTok hanya memberikan pengaruh sedikit terhadap perubahan moral siswa. Sisanya 91,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh temuan (Nisa, 2022) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan TikTok dan intensitas interaksi sosial siswa. Temuan ini memberikan bukti tambahan bahwa platform TikTok memiliki kontribusi terhadap kebiasaan dan pola aktivitas pelajar, termasuk moral siswa.

Seperti yang dikemukakan oleh Lickona dalam (Khotijah et al., 2025) yang menyatakan bahwa karakter anak terbentuk dari kebiasaan sehari-hari termasuk bagaimana mereka

berinteraksi dan menyerap nilai dari lingkungan sekitar, salah satunya adalah media sosial. Pernyataan tersebut memperkuat bahwa penggunaan media sosial, khususnya TikTok, memang memiliki pengaruh nyata terhadap pembentukan sikap siswa, terutama dalam hal kesantunan. Hal ini juga dapat dilihat dari karakteristik konten di TikTok yang cenderung menampilkan gaya bahasa yang santai, tidak formal, bahkan kadang vulgar, yang apabila dikonsumsi terus-menerus oleh remaja, berpotensi memengaruhi cara mereka berbicara dan bersikap dalam kehidupan nyata.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis penelitian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan tiktok berpengaruh terhadap perubahan moral siswa di SMA N 7 Tebo. Namun, penggunaan tiktok tidak menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi moral siswa

tetapi terdapat faktor lain yang mempengaruhi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai pengaruh penggunaan TikTok terhadap moral siswa di SMA Negeri 7 Tebo, dapat disimpulkan bahwa data penggunaan TikTok dan moral siswa berdistribusi normal, yang dibuktikan melalui uji normalitas dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,419 dan 0,258. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang mengindikasikan bahwa data memenuhi syarat homogenitas. Pada uji linearitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara penggunaan TikTok dan moral siswa bersifat linear. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,009, yang menandakan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan TikTok dengan moral siswa, namun tingkat hubungan tersebut tergolong rendah karena nilai koefisien korelasi berada pada rentang 0,20–0,39. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan

TikTok bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi moral siswa. Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,019 yang berarti penggunaan TikTok berpengaruh secara parsial terhadap moral siswa. Selain itu, berdasarkan hasil uji F regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,019, yang menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara simultan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan TikTok berpengaruh terhadap perubahan moral siswa di SMA Negeri 7 Tebo, namun pengaruh tersebut tidak bersifat mutlak karena masih terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang turut memengaruhi moral siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Al-Misbah, M. Q., & Sugiarto. (2021). Pendidikan akhlak dalam perspektif Al-Qur'an. Jakarta, Indonesia: RajaGrafindo Persada.
- Lickona, T. (1991). Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility. New York, NY: Bantam Books.
- Rukiyati. (2020). Pendidikan karakter dalam sistem pendidikan nasional. Yogyakarta, Indonesia: UNY Press.

Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung, Indonesia: Alfabeta.

Taufikurrohman. (2022). Konsep manusia dalam Al-Qur'an dan implikasinya terhadap pendidikan. Malang, Indonesia: UIN Malang Press.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta, Indonesia: Depdiknas.

Jurnal :

- Arpiandi. (2023). Relevansi nilai-nilai Al-Qur'an terhadap tujuan pendidikan nasional. Jurnal Pendidikan Islam, 12(1), 45–58.
- Data Indonesia, & Sosial. (2022). Statistik pengguna media sosial di Indonesia tahun 2022. Jurnal Data Digital Indonesia, 3(2), 10–18.
- Khotijah, N., et al. (2025). Pembentukan karakter anak melalui interaksi media sosial. Jurnal Pendidikan Karakter, 15(1), 1–12.
- Marpaung, J. (2018). Pengaruh penggunaan gadget dalam kehidupan remaja. Jurnal Kopasta, 5(2), 55–64.
- Mochammad, A. (2019). Dekadensi moral di kalangan pelajar dan solusi pendidikan karakter. Jurnal Pendidikan Moral, 8(1), 23–35.
- Nisa, A. (2022). Pengaruh penggunaan TikTok terhadap intensitas interaksi sosial siswa. Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(2), 115–126.

- Sambas, E. S., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku anak usia sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 6(1), 75–84.
- Sandy. (2025). Peran nilai agama dalam pendampingan digital pelajar Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pendidikan Islam*, 7(1), 90–102.
- Susanti, R. (2019). Perspektif pemrosesan informasi dalam pembelajaran digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(2), 134–145.
- Zainudin. (2019). Krisis moral remaja di era digital. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6(2), 200–210.